

MASA DEPAN PENGELOLAAN KEBUN BINATANG SURABAYA

SIARAN PERS

Nomor : S.275/BBKSDA.JAT-2/2013

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal PHKA Nomor : S.509/IV-KKH/2012, tanggal 19 Desember 2012 perihal Berita Acara Evaluasi Kesehatan dan Pengelolaan Satwa Kebun Binatang Surabaya, Balai Besar KSDA Jawa Timur dan Tim Pengelola Sementara Kebun Binatang Surabaya (TPS-KBS) diberikan mandat untuk melakukan kegiatan berdasarkan rekomendasi tim Evaluasi Kesehatan dan Pengelolaan Satwa KBS, dengan fokus utama kegiatan pada :

1. Pembinaan populasi satwa KBS;
2. Perbaikan infrastruktur/sarana dan prasarana pemeliharaan satwa;
3. Proses pengajuan izin lembaga konservasi oleh BUMD yang dibentuk oleh Walikota Surabaya.

Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Balai Besar KSDA Jawa Timur dan TPS-KBS adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan populasi

Sampai dengan minggu ke 3 bulan Juni 2013 telah dilaksanakan :

- a) Pelepasliaran satwa ke habitat alamnya terhadap :

- Pelepasliaran elang bondol (*Haliastur indus*) di Cagar Alam Pulau Sempu sebanyak 4 (empat) ekor dari 10 (sepuluh) ekor yang direhabilitasi (dari 14 (empat belas) ekor yang direkomendasikan untuk dikeluarkan)
- Pelepasliaran merak hijau (*Pavo muticus*) di Taman Nasional Baluran sebanyak 6 (enam) ekor dari 9 ekor yang direhabilitasi (dari 13 (tiga belas) ekor yang direkomendasikan untuk dikeluarkan).
- Rehabilitasi rusa bawean (*Axis kuhlii*) di Pulau Bawean sebanyak 25 ekor dari 50 (lima puluh) ekor yang direkomendasikan untuk dikeluarkan.

- b) Penelitian

- Banteng (*Bos javanicus*) untuk kepentingan penelitian telah direlokasi ke Teaching farm Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya sebanyak 2 (dua) ekor dari 6 (enam) ekor yang direkomendasikan dikeluarkan.
- Rusa bawean (*Axis kuhlii*) sebanyak 3 (tiga) ekor dan Rusa sambar (*Rusa unicolor*) sebanyak 4 (empat) ekor telah direlokasi ke Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Bogor untuk kepentingan penelitian telah direlokasi.

- c) *Breeding loan*

Jalak bali (*Leucopsar rothschildi*) untuk *breeding loan* dalam rangka *fresh blood* penangkaran Sdr. Mashudi sebanyak 4 (empat) ekor dan Sdr. Anggoro Asmoro Adjie, SH sebanyak 2 (dua) ekor dari 141 yang direkomendasikan untuk dikeluarkan.

- d) Mutasi satwa ke Lembaga Konservasi Lainnya baik di dalam maupun di luar Jawa Timur diantaranya ke Jawa Timur Park 2 - Batu, Maharani Zoo dan Goa-Lamongan, Mirah Fantasia-Banyuwangi, Taman Safari Indonesia II Prigen-Pasuruan, Taman Hewan Pematang Siantar, Lembah Hijau dan Bumi Kedaton, Lampung.
- e) Penambahan koleksi satwa KBS(jenis baru dan *fresh blood*) diantaranya Jerapah, Zebra, Gnu, Commond Eland, Kera Jepang.

2. Perbaikan infrastruktur/sarana dan prasarana pemeliharaan satwa

Upaya perbaikan beberapa kandang dan sarana penunjang lainnya mulai dilaksanakan pada awal tahun 2013, diawali dengan pertemuan dengan beberapa BUMN/BUMD/BUMS. Beberapa CSR yang telah direalisasikan sebagai berikut :

- a) Hibah berupa *coolstorage* dari Biro Sumber Daya Alam Sekretaris Provinsi Jawa Timur senilai Rp.800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah).
- b) Perbaikan kandang beruang, rusa timor, rusa sambar, rusa bawean, kijang, nilgai, walabi, onta dan kandang display zona afrika.
- c) Perbaikan dan pembangunan museum edukasi satwa sekaligus desain lengkap habitat beserta koleksinya sebanyak 200 spesimen satwa opsetan dan perbaikan sarana taxidermi KBS oleh Taman Hewan Pematang Siantar sebagai kompensasi permintaan koleksi satwa.
- d) Sarana transportasi berupa kendaraan roda 4 dan roda 2 masing-masing 1 (satu) unit.

3. Pengajuan izin lembaga konservasi a.n PD Taman Satwa KBS

Balai Besar KSDA Jawa Timur telah memfasilitasi Dinas Pertanian Kota Surabaya yang telah mendapat mandat dari Walikota Surabaya untuk mempersiapkan perizinan Lembaga Konservasi a.n PD. Taman Satwa KBS, berupa :

- a) Bimbingan dalam rangka penyusunan proposal sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.31/Menhut-II/2013 tentang Lembaga Konservasi;
- b) Bersama staf Dinas Pertanian Kota Surabaya akan segera memproses Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Teknis Izin Lembaga Konservasi;
- c) Penerbitan Rekomendasi izin lembaga konservasi oleh Balai Besar KSDA Jawa Timur pada prinsipnya akan diproses lebih lanjut. Namun, proses rekomendasi tersebut masih menunggu respon Walikota Surabaya terkait adanya Pernyataan Jaminan dari Pemerintah Kota Surabaya untuk memfasilitasi dalam penyelesaian perkara hukum terkait pengelolaan ex Kebun Binatang Surabaya serta Pernyataan Jaminan dari PD. Taman Satwa KBS untuk tidak menuntut dalam bentuk apapun kepada Balai Besar KSDA Jawa Timur dalam penerbitan rekomendasi teknis izin lembaga konservasi a.n PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya, apabila dikemudian perkara yang saat ini berjalan terkait dengan pengelolaan KBS telah mendapatkan keputusan hukum tetap. Pernyataan tersebut diperlukan mengingat hubungan hukum terkait

pengelolaan KBS kedepan adalah antara Kementerian Kehutanan dengan PD.
Taman Satwa KBS.

Surat Keputusan Izin Lembaga Konservasi adalah sebuah produk hukum. Surat izin lembaga konservasi tersebut dapat diterbitkan apabila sudah tidak ada permasalahan hukum (sengketa) terhadap obyek Lembaga Konservasi yang akan dikelola, untuk menghindari adanya permasalahan-permasalahan yang lebih pelik di masa yang akan datang.

Surabaya, 21 Juni 2013

Kepala Balai Besar KSDA Jawa Timur,

ttd

Ir. LUDVIE ACHMAD

NIP. 19541115 198203 1 005